

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisa data-data yang diperoleh dari lapangan maupun dari literatur terkait maka dapat ditarik suatu kesimpulan yakni sebagai berikut:

5.1.1 Gambaran Akhlakul karimah peserta didik

Akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari cukup baik dilihat berdasarkan observasi bahwasanya peserta didik memiliki akhlak yang sopan, santun kepada guru, mengucapkan salam, berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu, memiliki sikap toleransi, juga shalat sunnah dan wajib di sekolah secara berjamaah. Hal ini tidak lepas dari upaya yang dilakukan guru PAI di dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik. Juga dapat menambah wawasan peserta didik betapa pentingnya akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari.

5.1.2 Upaya guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik

Upaya guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik dilakukan dengan cara metode pembiasaan, keteladanan, memberikan pujian, nasihat, dan hukuman. Guru pendidikan agama Islam membiasakan peserta didik untuk memberikan salam jika bertemu guru, menghormati yang tua, saling membantu, menghargai, dan menggunakan pakaian yang sopan.

5.1.3 Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlakul karimah peserta didik

Faktor pendukung dan penghambat guru Pendidikan Agama Islam dalam upaya pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari dari faktor pendukung yaitu dengan adanya kekompakan antara kepala sekolah dan guru yang saling mendukung,

mengawasi dan mengontrol peserta didik. Adapun yang menjadi penghambat dari upaya guru PAI terhadap pembinaan akhlak yaitu

Minimnya pendidikan agama orang tua peserta didik, faktor kemajuan teknologi, faktor lingkungan. Oleh karena itu, upaya guru PAI dalam pembinaan akhlakul karimah peserta didik sangat diperlukan di sekolah guna untuk menunjang akhlak yang baik bagi peserta didik agar menjadi Insan yang berakhlakul karimah.

5.2 Saran

Dari penelitian skripsi tentang upaya guru PAI terhadap pembinaan akhlakul karimah peserta didik di SMP Negeri 5 Kendari peneliti dapat memberikan saran dan masukan yang mungkin berguna bagi lembaga sekolah yang menjadi objek penelitian sehingga dapat dijadikan motivasi, ada beberapa saran dari penulis antara lain:

1. Bagi sekolah SMP Negeri 5 Kendari

- a. Kiranya pihak sekolah optimis dalam menjalankan tugas dan menanamkan akhlakul karimah peserta didik secara berkesinambungan. Penanaman akhlakul karimah diharapkan dengan maksimal secara menyeluruh dengan setiap unsur, baik orangtua, maupun guru secara keseluruhan.
- b. Kepada guru Pendidikan Agama Islam agar tetap menerapkan penanaman akhlakul karimah peserta didik dapat lebih berhasil dengan cara pembinaan serta pengembangan ilmu keagamaan agar dapat terlaksana dengan baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga ia dapat dijadikan teladan yang baik bagi peserta didiknya. Untuk mencapai kualitas yang lebih baik, maka upaya guru khususnya guru pendidikan agama Islam bisa lebih memaksimalkan lagi upaya dalam pembinaan akhlak sehingga mencapai hasil yang baik. Dengan berhasilnya pendidikan agama Islam (dan pendidikan lainnya) dan juga pembinaan karakter peserta didik dapat meningkatkan kualitas sekolah dan peserta didik.

2. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan lebih meningkatkan akhlak yang baik dan juga pengetahuan umum lainnya agar kedepannya peserta didik dapat memetik hasil dari apa yang mereka lakukan.

3. Bagi peneliti sendiri

Sebagai tolak ukur dan bahan pertimbangan sebagai seorang guru, artinya guru tidak sekedar mengajar dan menyampaikan ilmu pengetahuan semata, melainkan lebih menekankan pada perubahan akhlak yang baik terhadap peserta didik.